BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa perancangan ulang dan pengembangan alat pemotong rumput mesin untuk membuat alat pemanen padi dengan pendekatan *Reverse Engineering* berhasil dilakukan baik dari segi rancangan produk maupun fungsi produk.

Dengan konsep perancangan produk yang menerapkan pendekatan Antropometri serta memperhatikan keinginan dan/atau kebutuhan pengguna, maka alat pemanen padi yang telah dirancang tersebut telah terbukti memenuhi karakteristik ergonomis.

Alat pemanen padi hasil rancangan peneliti dapat digunakan untuk proses pemanenan padi dengan lebih efektif dan efisien. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis postur kerja petani pada saat pemanen padi menggunakan alat hasil rancangan peneliti memiliki nilai risiko cedera otot rangka yang lebih rendah dibanding kondisi sebelumnya. Selain itu, proses pemanenan padi dapat dilakukan dengan waktu yang lebih cepat, terjadi penurunan waktu siklus dari 70 detik/m² menjadi 13 detik/m², hal ini terjadi efisiensi waktu siklus senilai 81,42%.

5.2 Saran

Setelah didapatkan hasil akhir dari penelitian mengenai perancangan alat pemanen padi ergonomis ini, maka pada bagian ini peneliti bermaksud memberi saran dan dorongan kepada seluruh *stakeholder* usahatani khususnya di Desa Pasirtanjung.

1. Perlu adanya pembangunan dan pengembangan pertanian yang dihubungkan dengan penerapan teknologi tepat guna agar pengelolaan usaha tani lebih efektif dan efisien, baik secara proses maupun hasil.
2. Para petani pada umumnya melakukan pekerjaan yang berat, maka perlu adanya pemberdayaan petani mengenai edukasi tentang Ergonomi dan Sistem Kerja yang EASNE (Efektif, Aman, Sehat, Nyaman dan Efisien) sehingga diharapkan dapat menjadi penunjang untuk peningkatan produktivitas pertanian.